

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah meneliti *shiji daimeishi* dalam drama *Nobunaga Concerto* episode 1-2, maka pada bab ini penulis akan menyimpulkan berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah dibahas pada bab I penggunaan *shiji daimeishi* yang terdapat dalam drama *Nobunaga Concerto* episode 1-2 adalah sebagai berikut :

a. Penggunaan *jibutsu ni kasura mono* yang terdapat dalam drama *Nobunaga Concerto* adalah :

1. *Kore* digunakan untuk menanyakan benda tergantung konteksnya.
2. *kore* digunakan untuk menunjukkan benda tanpa menyebutkan benda tersebut.
3. *Sore* digunakan untuk menunjuk benda yang agak jauh dari pembicara.
4. *Sore* digunakan untuk menanyakan benda yang dekat dengan lawan bicara.
5. *Are* digunakan untuk menanyakan benda yang jauh.

b. Penggunaan *basho ni kansuru mono* dari konteks penggunaan dalam drama *nobunaga concerto* adalah :

1. *Koko* menunjuk tempat dimana pembicara berada.
2. *Soko* digunakan ketika pembicara dan lawan bicara berada ditempat yang sama.

3. *Doko* digunakan saat menanyakan tempat keberadaan benda yang tidak ada atau hilang.
- c. Penggunaan *houkou ni kansuru mono* dari konteks penggunaan dalam drama *nobunaga concerto* adalah :
1. *Kocira* menunjukkan arah oleh pembicara kepada lawan bicara.
 2. *Dochira* digunakan untuk menanyakan orang.
 3. *Dochira* juga dapat digunakan untuk menanyakan arah oleh lawan bicara kepada pembicara.
- d. Penggunaan fungsi *shiji daimeishi* dalam drama *nobunaga concerto* adalah :
1. Fungsi ekspresif menunjukkan *shiji daimeishi* bentuk tutur untuk menyatakan maupun menunjukkan perasaan sikap pembicara kepada lawan bicaranya.
 2. Fungsi direktif menunjukkan bentuk tuturan untuk memerintah kepada lawan bicaranya untuk melakukan suatu tindakan tertentu.
 3. Fungsi asertif kata tunjuk dalam bertutur mengikat penuturnya untuk menyatakan sesuatu dan mengeluh.
 4. Fungsi komisif kata tunjuk dalam tindak tutur digunakan oleh pembicara untuk melakukan suatu tindakan yang akan dilakukannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan saran agar menjadi referensi bagi pengajar dalam mengajarkan penggunaan *shiji daimeishi* khususnya di bidang pragmatik. Materi mengenai kata tunjuk bahasa

Jepang harus ditambah terutama pada penggunaan kata ganti orang dan kata ganti tanya, karena baik dalam buku maupun lainnya penggunaan kata tunjuk tersebut sering digunakan saat berkomunikasi. Perlu dilakukan penelitian lebih dalam mengenai pronomina penunjuk bahasa Jepang terutama penunjuk arah *houkou ni kansuru mono*. Karena penelitian ini masih jarang dan peneliti pun masih kesulitan mencari referensi. Selain itu peneliti berharap ada penelitian-penelitian selanjutnya yang menganalisis mengenai penggunaan⁴⁴ kata ganti seperti kata ganti orang dan kata ganti tanya.